

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam sangat memperhatikan anak-anak dan pemuda. Mereka adalah anggota keluarga yang berhak mendapatkan lebih banyak pendidikan dan pengajaran untuk menjadi anak yang beradab. Selain itu mereka adalah generasi masa depan, harapan umat, bangsa dan Negara (Zuhaili, 2002: 21). Untuk membentuk anak yang berkualitas, yakni dengan mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi dan kepribadian yang baik dan Islami, serta memiliki pengetahuan, maka pendidikan sangat berperan penting untuk mewujudkannya.

Dalam hal ini yang di maksud anak menurut Soemantri Patmonodewo adalah, anak pra sekolah berusia 3-6 tahun mereka biasanya mengikuti program prasekolah. Masa ini umumnya anak usia prasekolah mengikuti program penitipan anak antara 3 bulan 5 tahun, kelompok bermain 3 tahun, sedangkan usia 4-6 tahun anak mengikuti program taman kanak-kanak¹.

Usia lahir sampai memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, social-emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama².

¹Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah* (Yogyakarta: Cupid, 2006), hlm. 94.

² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 18.

Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pabelan Mendungan merupakan salah satu bentuk pendidikan yang berasaskan Islam yang kurikulumnya berada di bawah pengawasan pendidikan nasional (DIKNAS) dan departemen agama (DEPAG), sehingga pendidikan yang mengandung nilai-nilai Islam juga banyak diterapkan. Selain itu Taman Kanak-Kanak ini juga merupakan salah satu pendidikan yang memberikan respon baik terhadap masyarakat, terutama anak usia dini. Banyak orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya sehingga anak dalam perkembangannya kurang optimal.

Dalam pelaksanaannya, TK Aisyiyah Pabelan Mendungan selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan peserta didiknya. Maka pendidikan Islam diimplementasikan dengan bentuk melatih dan membiasakan anak, seperti shalat dhuha, yang dilakukan rutin pada setiap hari jum'at, membaca surat-surat pendek, mengaji, do'a sehari-hari, dll.

Hal ini sesuai dengan tujuan TK Aisyiyah Pabelan Mendungan yaitu, membantu mempersiapkan peserta didik menjadi insan yang taqwa dan mandiri serta mencerdaskan tunas bangsa. Maka dengan tujuan yang ingin dicapai TK Aisyiyah Pabelan Mendungan diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik yang mandiri dalam mengembangkan kepribadian muslim yang bertaqwa serta menjadi muslim yang lebih baik.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pabelan, yakni dengan judul: Upaya Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Islam Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pabelan Mendungan Kartasura Tahun Ajaran 2013-2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Apa upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan pendidikan Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pabelan Mendungan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru dalam menanamkan pendidikan Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Pabelan Mendungan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendiskripsikan upaya-upaya guru dalam menanamkan pendidikan Islam di TK Aisyiyah Pabelan Mendungan.
 - b. Mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru dalam menanamkan pendidikan Islam di TK Aisyiyah Pabelan Mendungan.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis, yaitu menambah wawasan keilmuan mengenai upaya guru dalam menanamkan pendidikan Islam di TK Aisyiyah Pabelan Mendungan.
 - b. Secara Praktis, yaitu sebagai pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di TK Aisyiyah Pabelan Mendungan Kartasura, serta dapat dijadikan pembanding bagi penelitian sejenis.